

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELULUSAN OSCE
KETERAMPILAN “PUNGSU VENA, PHLEBOTOMY, DAN PEMASANGAN
INFUS ” MENURUT PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS YARSI DAN
TINJAUNNYA MENURUT ISLAM**

Mohammad Kasyful Haq¹, Aan Royhan², Zuhroni³

ABSTRAK

Latar Belakang : OSCE merupakan suatu metode untuk menguji kompetensi klinik (*skills lab*) yang diuji secara objektif dan terstruktur. OSCE digunakan untuk mengevaluasi keterampilan klinik pada pendidikan kedokteran. Berdasarkan data hasil pelaksanaan OSCE pada tahun akademik 2017/2018, mahasiswa yang lulus langsung OSCE keterampilan “Pungsi Vena, *Phlebotomy*, dan Pemasangan Infus” sebanyak 47,52%, termasuk tingkat kelulusan yang rendah jika dibandingkan dengan keterampilan lainnya yang diujikan di OSCE semester semester III Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi. Erat kaitannya keterampilan “Pungsi Vena, *Phlebotomy*, dan Pemasangan Infus” dengan transfusi darah. Sebagai sesuatu hal yang tidak dikenal dalam kajian klasik Islam pembahasan tentang transfusi darah dapat ditemukan landasan fiqhnya dari zaman klasik.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kelulusan OSCE keterampilan “Pungsi Vena, *Phlebotomy*, dan Pemasangan Infus” menurut perspektif mahasiswa Fakultas Kedokteran YARSI.

Metode: Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif analitik secara *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas kedokteran YARSI angkatan 2016. Pemilihan sampel menggunakan *total sampling*. Dengan syarat memenuhi kriteria inklusi. Analisis data dengan menggunakan *Chi-Square* dilanjutkan uji regresi linier.

Hasil: Hasil analisis uji statistik *Chi-Square* menunjukkan terdapat hubungan antara kemampuan psikomotor, pengetahuan dan aplikasinya, dan keadaan emosional dengan kelulusan OSCE ($P\text{-value} < 0,05$). Hasil dari uji regresi berganda didapatkan faktor yang paling mempengaruhi hasil OSCE adalah Kemampuan Psikomotor ($P\text{-value}=0,000$).

Simpulan : Terdapat hubungan antara kemampuan psikomotor, pengetahuan dan aplikasinya, dan keadaan emosional dengan hasil kelulusan OSCE. Faktor paling dominan yang berpengaruh terhadap kelulusan OSCE adalah kemampuan psikomotor. Proses belajar menurut konsep Islam adalah melatih, menggunakan, memfungsikan serta mengoptimalkan fungsi macam-macam alat indera yang telah dianugerahkan oleh Allah secara integral dalam berbagai aspek kehidupan sebagai manifestasi dari syukur kepada-Nya.

Saran: Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI sebaiknya lebih mempersiapkan diri dalam menghadapi OSCE, dan harus berlatih berulang kali agar mendapat hasil yang memuaskan .

Kata Kunci: OSCE, Kemampuan psikomotor, Kelulusan OSCE

¹ Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

² Dosen, Bagian *Skills Lab*, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³ Dosen, Bagian Agama, Fakultas Kedokteran YARSI

FACTORS RELATED TO THE GRADUATION OF OSCE SKILLS "VENOUS PUNCTURE, PHLEBOTOMY, AND INFUSION SKILLS" ACCORDING TO STUDENT PERCEPTION OF MEDICAL FACULTY OF YARSI UNIVERSITY AND THE REVIEW ACCORDING TO ISLAM

Mohammad Kasyful Haq¹, Aan Royhan², Zuhroni³

ABSTRACT

Background : OSCE is a method for testing clinical competence (skills lab) that is tested objectively and structurally. OSCE is used to evaluate clinical skills in medical education. Based on data on the results of OSCE implementation in the 2017/2018 academic year, students who passed the OSCE skill directly "Venous Puncture, Phlebotomy, and Infusion Installation" were 47.52%, including a low graduation rate compared to other tests tested at OSCE semester. III Faculty of Medicine, Yarsi University. Closely related skills "Venous puncture, phlebotomy, and infusion installation" with blood transfusions. As something unknown in classical Islamic studies, discussions about blood transfusion can be found in the classical foundations of fiqh.

Objectives: This study aims to determine what factors influence the graduation of OSCE skills "Venous Puncture, Phlebotomy, and Infusion Installation" according to the perspective of YARSI Medical Faculty students.

Methods: This research was conducted with a cross sectional analytical descriptive approach. The population in this study were students of the YARSI medical faculty class 2016. The selection of samples using total sampling. With conditions to meet the inclusion criteria. Data analysis using Chi-Square followed by linear regression test.

Results: The results of the Chi-Square statistical test showed that there was a relationship between psychomotor ability, knowledge and application, and emotional state with OSCE graduation (P-value <0.05). The results of the linear regression test found that the factors that most influenced the results of the OSCE were Psychomotor Ability (P-value = 0,000).

Conclusions: There is a relationship between psychomotor reliability, knowledge and application, and emotional state with the results of OSCE graduation. The most dominant factor influencing OSCE graduation is psychomotor ability. The learning process according to Islamic concepts is to train, use, function and optimize the functions of various sensory devices that have been integrally conferred by God in various aspects of life as manifestations of gratitude to Allah.

Suggestions: Students of the Medical Faculty of the University of YARSI should better prepare themselves in the face of OSCE, and must practice repeatedly to get satisfactory results.

Keywords: OSCE, Psychomotor Ability, OSCE Graduation

¹ Student, Faculty of Medicine YARSI University

² Lecturer, Department of Skilss Lab, Faculty of Medicine YARSI University

³ Lecturer, Religion Section, YARSI Medical Faculty